

**PENERAPAN METODE SQ3R (SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS IV
SDN 116 ENREKANG**

Fatima Azzahra¹, Muh. Idham Haliq², Rahmat³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Enrekang

¹ fathimaazhara171@gmail.com, Rahmatbastra01@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to improve the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SDN 116 Enrekang through the implementation of the SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) method. The study employed Classroom Action Research conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 16 fourth-grade students. The results showed that the implementation of the SQ3R method improved students' learning outcomes. The average score increased from 69.75 in the pre-action stage to 75.75 in Cycle I and 83.25 in Cycle II. Learning mastery also improved from 50% in the pre-action stage to 68.75% in Cycle I and 93.75% in Cycle II. The findings indicate that the SQ3R method effectively improves Indonesian language learning outcomes among fourth-grade students at SDN 116 Enrekang.

Keywords: SQ3R Method, Learning Outcomes, Indonesian Language, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang melalui penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 16 siswa kelas IV SDN 116 Enrekang yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra-tindakan sebesar 69,75 dengan ketuntasan belajar 50%. Setelah penerapan metode SQ3R pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,75 dengan ketuntasan belajar 68,75%. Pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 83,25 dengan ketuntasan belajar mencapai 93,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 75% siswa memperoleh nilai di atas KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang.

Kata Kunci: SQ3R, hasil belajar, Bahasa Indonesia, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan pendidikan, proses pembelajaran menjadi komponen penting yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pendidikan dasar. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir, bernalar, dan memahami informasi. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara baik dan benar.

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran yang menunjukkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dipelajari. Hasil belajar mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir dan memahami materi, ranah afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkan ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki peserta didik.

Keberhasilan hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, kedisiplinan belajar, dan kepercayaan diri siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, masyarakat, teknologi, dan lingkungan belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 116 Enrekang, ditemukan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah. Dari 16 siswa yang mengikuti pembelajaran, hanya 8 siswa yang mencapai Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 8 siswa lainnya masih memperoleh nilai di bawah standar yang ditetapkan sekolah. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review). Metode SQ3R merupakan strategi pembelajaran yang menekankan aktivitas membaca dan memahami materi secara sistematis melalui lima tahapan yaitu Survey, Question, Read, Recite, dan Review. Melalui tahapan tersebut siswa dilatih untuk berpikir aktif, memahami materi secara mendalam, serta mampu mengingat informasi yang telah dipelajari.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil penelitian Nugroho (2020), Rahmadhani (2022), dan Puspitasari

(2023) menunjukkan bahwa penerapan SQ3R memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang melalui penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review).

1. Tinjauan Pustaka

a. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Arikunto (2021), hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu:

1. Ranah kognitif (pengetahuan).
2. Ranah afektif (sikap).
3. Ranah psikomotorik (keterampilan).

Dalam penelitian ini hasil belajar difokuskan pada ranah kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar Bahasa Indonesia.

b. Metode SQ3R

Metode SQ3R merupakan strategi membaca sistematis yang dikembangkan oleh Robinson. Metode ini terdiri atas lima langkah utama, yaitu:

1. Survey

Siswa meninjau judul, gambar, dan bagian penting teks untuk memperoleh gambaran umum bacaan.

2. Question

Siswa menyusun pertanyaan berdasarkan teks yang akan dibaca.

3. Read

Siswa membaca teks secara aktif untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat.

4. Recite

Siswa mengungkapkan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.

5. Review

Siswa meninjau kembali isi bacaan untuk memperkuat pemahaman.

Metode SQ3R mendorong siswa membaca secara aktif dan sistematis sehingga membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman terhadap teks.

c. Penelitian Terdahulu

Penelitian Nugroho (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dengan peningkatan ketuntasan belajar dari 55% menjadi 88%.

Rahmadhani (2022) menemukan bahwa metode SQ3R meningkatkan nilai rata-rata siswa dari 61 menjadi 89 setelah dua siklus pembelajaran.

Puspitasari (2023) juga membuktikan bahwa penerapan SQ3R meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari 54,2% menjadi 91,7%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan karakteristik siswa yang diteliti.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri untuk memperbaiki proses dan hasil

pembelajaran melalui tindakan yang dirancang secara sistematis.

Penelitian dilaksanakan di SDN 116 Enrekang yang beralamat di Jalan Emmy Saelan Nomor 62, Kelurahan Juppandang, Kecamatan Enrekang, Kabupaten Enrekang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 116 Enrekang yang berjumlah 16 orang, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Objek penelitian adalah peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan metode SQ3R.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap pelaksanaan tindakan, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan lima langkah SQ3R yaitu Survey, Question, Read, Recite, dan Review.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal

75% siswa memperoleh nilai ≥ 75 sesuai KKTP sekolah. Data hasil tes dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

di mana $\bar{X}$ adalah nilai rata-rata, $\sum X$ adalah jumlah seluruh skor siswa, dan N adalah jumlah siswa.

Selanjutnya, persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Selain itu, dilakukan analisis peningkatan hasil belajar antar siklus untuk mengetahui efektivitas tindakan yang diberikan. Peningkatan ini dilihat dari perbandingan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan pada setiap siklus.

Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan apabila minimal 75% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan. Selain itu, peningkatan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran juga dijadikan sebagai indikator pendukung keberhasilan tindakan. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai pada siklus I, maka dilakukan

perbaikan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi hingga mencapai hasil yang diharapkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat secara bertahap pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa pada tahap pra-tindakan sebesar 69,75 dengan ketuntasan belajar 50%. Setelah diterapkan metode SQ3R pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 75,75 dengan ketuntasan belajar 68,75%. Selanjutnya pada Siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 83,25 dengan ketuntasan belajar mencapai 93,75%.

Tabel 1. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Tahap	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-Tindakan	69,75	8	50%

Siklus I	75,75	11	68,75%
Siklus II	83,25	15	93,75

Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2. Dari pra-tindakan ke Siklus I terjadi peningkatan sebesar 6,00 poin. Selanjutnya dari Siklus I ke Siklus II terjadi peningkatan sebesar 7,50 poin. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode SQ3R memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 2. Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Belajar

Perbandingan Tahap	Nilai Rata-rata	Peningkatan
Pra-Tindakan	69,75	-
Siklus I	75,75	6,00
Siklus II	83,25	7,50

Peningkatan tersebut terjadi karena setiap tahapan dalam metode SQ3R memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif. Pada tahap Survey siswa memperoleh gambaran awal mengenai materi, tahap Question mendorong siswa menyusun pertanyaan, tahap Read membantu siswa menemukan jawaban melalui kegiatan membaca, tahap Recite melatih siswa

mengungkapkan kembali materi yang telah dipelajari, sedangkan tahap Review membantu siswa memperkuat pemahaman melalui kegiatan meninjau ulang materi.

Selain peningkatan nilai rata-rata, ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan yang signifikan sebagaimana terlihat pada Tabel 3. Ketuntasan belajar yang semula hanya mencapai 50% pada pra-tindakan meningkat menjadi 68,75% pada Siklus I dan mencapai 93,75% pada Siklus II. Persentase tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 75% siswa mencapai KKTP ≥ 75 .

Tabel 3. Peningkatan Ketuntasan Belajar Klasikal

Tahap	Ketuntasan Belajar	Kategori
Pra-Tindakan	50%	Kurang
Siklus I	68,75%	Baik
Siklus II	93,75%	Sangat Baik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2020), Rahmadhani (2022), dan Puspitasari (2023) yang menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Melalui tahapan Survey, Question, Read, Recite, dan Review, siswa

menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, lebih mudah memahami materi, serta mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, penerapan metode SQ3R terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang.

2. Pembahasan

Peningkatan hasil belajar yang terjadi pada setiap siklus menunjukkan bahwa metode SQ3R mampu membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih baik. Pada tahap Survey siswa memperoleh gambaran umum mengenai materi yang dipelajari. Tahap Question mendorong siswa untuk berpikir kritis melalui penyusunan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Selanjutnya pada tahap Read siswa mencari jawaban melalui kegiatan membaca yang terarah. Tahap Recite membantu siswa mengingat informasi dengan cara mengungkapkan kembali menggunakan bahasa sendiri, sedangkan tahap Review memperkuat pemahaman melalui kegiatan peninjauan ulang materi.

Penerapan metode SQ3R memberikan kesempatan kepada

siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Keaktifan tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru berubah menjadi lebih berpusat pada siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2020), Rahmadhani (2022), dan Puspitasari (2023) yang menunjukkan bahwa metode SQ3R efektif meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan metode SQ3R sebagai strategi utama dalam meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, dan materi pembelajaran yang digunakan.

Peningkatan nilai rata-rata siswa dari 69,75 pada pra-tindakan menjadi 83,25 pada Siklus II menunjukkan bahwa metode SQ3R mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan ketuntasan belajar dari 50% menjadi 93,75% juga menunjukkan bahwa

sebagian besar siswa telah mencapai KKTP yang ditetapkan sekolah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 116 Enrekang. Penerapan metode ini dilakukan melalui lima tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu Survey untuk meninjau materi dan memperoleh gambaran umum, Question untuk menyusun pertanyaan berdasarkan materi yang dipelajari, Read untuk membaca dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dibuat, Recite untuk mengungkapkan kembali informasi yang diperoleh dengan bahasa sendiri, serta Review untuk meninjau kembali materi yang telah dipelajari guna memperkuat pemahaman siswa.

Peningkatan hasil belajar terlihat dari perkembangan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 69,75 pada tahap pra-tindakan menjadi

75,75 pada Siklus I dan kembali meningkat menjadi 83,25 pada Siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 50% pada tahap pra-tindakan menjadi 68,75% pada Siklus I dan mencapai 93,75% pada Siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena lebih dari 75% siswa memperoleh nilai sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sekolah.

Keberhasilan penerapan metode SQ3R tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar, tetapi juga oleh meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam membaca, lebih berani mengajukan dan menjawab pertanyaan, mampu mengemukakan kembali materi yang telah dipelajari, serta lebih aktif dalam kegiatan diskusi dan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa metode SQ3R mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

Dengan demikian, metode SQ3R dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran

yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Metode ini dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan sistematis sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mendorong tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. C., & Pearson, P. D. (1984). *A schema-theoretic view of basic processes in reading comprehension*. Longman.
- Creswell, J. W. (2022). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson Education.
- Emilia, E. (2020). Pembelajaran membaca kritis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(2), 45–53.
- Fauziah, N. (2021). Strategi membaca intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(1), 20–29.

- Fitriani, D., & Pratiwi, S. (2020). Membaca lanjut pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 88–95.
- Nurhaliza. (2023). Pengembangan literasi membaca dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 120–131.
- Nugroho, A. B. (2020). Penerapan metode SQ3R dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 55–64.
- OECD. (2023). *PISA 2022 results*. OECD Publishing.
- Pramudita, A. (2023). Strategi SQ3R dalam pembelajaran membaca aktif. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(2), 76–85.
- Puspitasari. (2023). Penerapan metode SQ3R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2021–2030.
- Rahmadhani, M. (2022). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode SQ3R. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 140–149.
- Rahmawati, D., & Sari, T. (2022). Aktivitas membaca sebagai proses kognitif siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(2), 56–65.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Suhendra, A., & Wahyuni, R. (2023). Membaca intensif dan ekstensif dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 9(1), 33–42.
- Wijaya, H. (2021). Review pembelajaran membaca menggunakan SQ3R. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(2), 65–74.